**PENGEMBANGAN *STANDART OPERASIONAL PROSEDUR* (SOP) PRODUKSI KRIPIK SINGKONG MENINGKATKAN KUALITAS PANGAN**

**Adellia Oktaviani1, Susi Anggraeni2, Yuni Kurnia Dewi3,** **Qoniatus Selvita4, Vidya Nienda Nirwana5, Rofi Khanza Al Ars6**

**Andrias Dwimahendrawan7**

1Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

\*1Email: oadelia670@gmail.com

2Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

\*2Email: susianggrek01@gmail.com

3Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

\*3Email: yunidevi42@gmail.com

4Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

\*4Email: qselvita@gmail.com

5Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

\*5Email: vidyaniendan@gmail.com

6Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

\*6Email: rofikhanza@gmail.com

7Program Studi Ilmu Administrasi Niaga Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Pembangunan

\*7Email: andreavio86@gmail.com

**ABSTRAK**

**Salah satu industri rumah tangga yang ada di desa Kertonegoro ini ialah usaha aneka kripik milik ibu Tis yang sudah sejak 12 tahun yang lalu berdiri sampai sekarang. Pada usaha industri rumahan terutama dibidang makanan tentunya proses produksi dilakukan hampir setian hari secara berkala dan terus menerus. Meningkatkan pengetahuan dan memahami dengan jelas alur produksi keripik Putra Jaya. Melakukan proses produksi keripik dengan baik. Metode yang digunakan adalah observasi dan permoohonan ijin kepada mitra dan sosialisasi pentingnya penyusunan laporan keuangan pada usaha tersebut. mahasiswa dibawah bimbingan ketua pelaksana membantu ibu Tis dalam menyusun SOP Produksi dengan memastikan setiap langkah produksi dengan cara yang sama untuk hasil produksi menjadi konsisten. Kemudian setelah jadi dokumen diserahkan kepada Ibu Tis selaku pemilik usaha.**

**Kata kunci : Analisis alur produksi**

# Judul Kegiatan

Judul Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yaitu pemberdayaan UMKM.

# Analisis Situasi

Desa Kertonegoro salah satu desa yang ada di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang dimana perekonomianya pada saat ini sudah mulai berkembang dengan banyaknya UMKM yang berdiri. Banyak industri rumahan kecil npada saat ini berdiri. Salah satu industri runah tangga yang ada di desa Kertonegoro ini ialah usaha aneka kripik milik ibu Tis yang sudah sejak 12 tahun yang lalu berdiri sampai sekarang. Pada usaha industri rumahan terutama dibidang makanan tentunya proses produksi dilakukan hampir setian hari secara berkala dan terus menerus. Proses produksi yang berkelanjutan ini tentuanya todal selalu berjalan mulus sesuai dengan rencana produksi. Dalam perusahaan dengan skala yang kecil tidak bisa dihindarkan dari

adanya human eror pada setiap aktivitas kerja yang berlangsung selama beroperasional.

Untuk meningkatkan produktivitas perusahaan maka dibutuhkan efisiensi, terutama dari aktivitas proses produksi (Bharti). Dalam hal ini tujuan dan manfaat adanya kegiatan penetapan prosedur kerja ialah agar seluruh aktivitas tenaga kerja pada saat proses produksi akan lebih terarah. Tahapan pembuatan produk merupakan suatu hal yang penting karena dengan menggunakan tahapan produksi yang tepat akan memudahkan dalam memenuhi permintaan pasar. Dengan memenuhi permintaan pasar maka produsen akan mendapatkan keuntungan, profit, dan juga perusahaan akan mampu untuk memastikan kualitas produk tersebut telah baik ketika sampai kepada konsumen.

Tujuan dari analisis alur produksi adalah untuk menganalisis proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Analisis alur produksi dapat membantu perusahaan untuk:

Menjamin kelancaran proses produksi, Meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan, Memenuhi permintaan konsumen tepat waktu, Menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi.

Untuk menggambarkan proses produksi, perusahaan dapat menggunakan flowchart produksi atau production flow chart. Flowchart produksi merupakan diagram alur yang dapat membantu mencapai tujuan proses produksi dengan efektif dan sempurna. Flowchart produksi dapat menunjukkan tahapan, peralatan yang digunakan, dan pemeriksaan kontrol kualitas.

Indikator Suksesnya Tahapan Produksi :

* 1. Untuk bisa mengetahui sukses tidaknya tahapan dari produksi yang Anda lakukan, cukup memperhatikan beberapa indikator berikut ini.
  2. Kemampuan setiap personal terutama yang menjadi pemimpin untuk bisa menyesuaikan diri dengan pekerjaan yang menjadi bidangnya. Meningkatnya produktivitas baik dari segi

kuantitas hasil produksi maupun kualitasnya.

* 1. Peningkatan penjualan produk juga dapat dilakukan dengan pengukuran inventory turnover ratio.
  2. Peluang memperoleh keuntungan dari hasil produksi jauh lebih besar, begitu pula dengan nilai keuntungan yang bisa didapatkan
  3. Kepuasan akan hasil kerja. Baik para pemimpin yang memperoleh hasil produksi serta kinerja karyawan yang baik, maupun karyawan yang memperoleh imbalan setimpal

Apabila terdapat satu atau dua indikator yang sudah disebutkan di atas tidak tercapai, maka saatnya melakukan evaluasi terhadap tahapan dari produksi yang Anda terapkan.

Oleh sebab itulah, mengapa sebelum menentukan tahapan akan lebih baik jika sudah memiliki perencanaan.

Berikut ini adalah beberapa fungsi penting terkait perencanaan produk yang perlu Anda ketahui.

1. Menciptakan Produk yang Sesuai Kebutuhan Pasar. Perencanaan produk berfungsi untuk menciptakan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dan juga kebutuhan pasar, sehingga bisa sangat dicari dan laku keras. Produk yang dibuat tanpa adanya perencanaan yang matang, akan sulit diterima di pasaran, bahkan tidak jarang produknya menjadi tidak laku.
2. Menentukan Biaya yang Diperlukan.

Biaya merupakan hal yang sangat krusial dalam menciptakan sebuah produk baru. Perencanaan produk dapat menentukan kira-kira seberapa banyak biaya yang diperlukan, sehingga proses produksi dapat berjalan dengan lancar.

1. Menentukan Waktu Perilisan yang Tepat.

Dalam perencanaan produk, Anda juga dapat menentukan kapan sebaiknya suatu produk dirilis ke pasaran. Selain dari kualitas dan harga, waktu perilisan yang tidak tepat juga bisa menjadi penyebab produk tidak laku.

Jenis-jenis Perencanaan Produk Terdapat beberapa jenis-jenis perencanaan produk yang perlu Anda ketahui. Berikut ini adalah 5 jenis diantaranya:

1. Metode Pekerjaan (Project Based Method)

Metode kerja merujuk pada proses perencanaan dan pembuatan untuk menghasilkan produk. Metode rencana produksi ini juga dikenal sebagai produksi berbasis proyek, dan proses ini sering dimanfaatkan secara efektif untuk produksi berdasarkan permintaan.

Jenis perencanaan produksi manufaktur bisa saja dilakukan lebih cepat daripada yang direncanakan apabila menggunakan banyak sistem otomatis. Tentunya hal itu bergantung dengan jenis pekerjaannya.

1. Metode Aliran (Flow Method) Metode aliran dalam perencanaan produksi berkaitan dengan interkoneksi dalam setiap tahapan manufaktur dan langkah-langkah yang diambil untuk menghindari hambatan atau penundaan. Metode ini juga sering melibatkan

standarisasi secara menyeluruh serta pengendalian kualitas yang cukup intensif.

Metode aliran sangat cocok bagi produk yang diproduksi secara individual. Perlu diketahui bahwa produk yang dihasilkan dari metode ini, sangat penting untuk mempertimbangkan penyediaan inventaris guna menghindari penundaan dalam setiap tahapannya.

1. Metode Produksi Massal (Mass Production Method)

Hampir mirip dengan metode aliran, namun metode produksi massal umumnya melibatkan lebih banyak otomatisasi dan jalur tersendiri yang dikhususkan untuk mengembangkan produk guna mengurangi waktu yang dibutuhkan saat tahap pergantian atau perubahan.

Perencanaan produksi ini juga akan membantu perusahaan untuk menghasilkan produk dalam kapasitas besar dengan cepat. Ketika Anda memilih merencanakan dengan metode produksi massal, sangat penting

untuk memperkirakan jumlah permintaan produk dengan akurat.

1. Metode Kelompok (Batch Method)

Metode perencanaan produk batch adalah sebuah proses produksi secara kelompok. Jenis ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan pemantauan yang lebih cermat terhadap setiap proses produksi, sehingga jika perlu perbaikan dapat dilakukan dengan lebih cepat. Pemantauan tersebut meliputi penemuan serta perbaikan kendala pada batch sebelumnya untuk diterapkan pada batch berikutnya.

Hal yang perlu Anda diperhatikan dari metode ini adalah persediaan mesin atau peralatan yang mampu menangani jumlah produksi yang lebih besar dibandingkan dengan yang lainnya.

1. Metode Proses (Process Method)

Metode proses adalah salah satu jenis perencanaan produk untuk mengoptimalkan transisi dari satu tahap manufaktur ke tahap berikutnya dengan menggunakan otomatisasi yang signifikan.

Metode ini umumnya sangat efektif untuk produksi bahan cair yang tidak dijual secara terpisah.

Namun, perencanaan produksi dengan metode ini diperlukan pemantauan yang cukup ketat untuk memastikan bahwa produk telah memenuhi standar pada setiap tahap produksi. Hal itu sangat penting sebab, jika terdapat kesalahan pada satu tahap, maka akan berdampak signifikan pada kualitas produk yang lain.

# Tinjauan Pustaka

* 1. **Analisis Alur Produksi**

Alur adalah suatu model pengembangan suatu proses, yang terdiri atas hubungan sebab akibat dan disusun secara kronologis. Peranan alur sangat penting karena alur merupakan susunan rangkaian peristiwa yang menggerakkan sebuah cerita maupun proses maupun proses (Pangesti).

Produksi adalah suatu kegiatan dimana sesuatu dibuat mengubah masukan menjadi keluaran atau memahaminya kegiatan yang mningkatkan nilai barang atau jasa faktor produksi

sebagai input, (damayanti) proses produksi adalah sarana, metode dan teknik yang digunakan untuk membuat atau menambah barang atau jasa dengan menggunakan sumber tenaga kerja, mesin, bahan dan aset yang ada. Suatu proses produksi dikatakan efektif apabila tujuan dari proses produksi tersebut tercapai sesuai dengan yang dihaapkan menurut Assauri dalam (Aisyyah).

Adanya alur produksi itu juga sangat penting bagi sebuah produksi makanan maupun minumn, karena pentingnya alur produksi ini memiliki manfaat untuk meningkatkan daya tarik konsumen dan tak lupa juga untuk menjaga kualitas bahan baku.

Alur produksi terdiri dari beberapa tahapan, di antaranya: Perencanaan, seperti mengecek bahan baku, membuat desain, dan pola. Routing atau mengarahkan alur, yaitu menentukan jalur produksi yang akan dilalui scheduling atau penjadwalan, yaitu mengatur jadwal produksi.

Dispatching atau instruksi untuk memulai produksi, evaluasi

dalam proses produksi, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah: Kualitas dan kuantitas bahan baku yang digunakan, Pemilihan alat dan peralatan produksi yang sesuai, Pemilihan tenaga kerja yang tepat, Perhitungan kapasitas produksi.

Dengan menyusun rencana dan alur yang sesuai, proses produksi akan optimal dan menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan.

# Identifikasi dan Perumusan Masalah

Pengendalian persediaan bahan baku adalah faktor penting dalam proses produksi suatu produk usaha. Pengendalian persediaan bahan baku disini nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Mengapa demikian, karena jika persediaan bahan baku tidak dikontrol dan dikelola sebaik mungkin, maka kemungkinan besar akan mengalami penimbunan bahan baku pada setiap produksinya, dan yang nantinya akan digunakan pada proses produksi selanjutnya

yang menyebabkn kualitas dari suatu produk tersebut akan berkurang.

Maka dari itu, suatu usaha perlu melakukan pengendalian persediaan bahan baku dengan menetapkan sebuah alur produksi ddan terget hasil dalam satu kali proses produksi. Demi kelancaran jalan usaha juga meliputi beberapa faktor, salah tunya adalah dengan kelengkapan data usaha. Ada banyak sekali keuntngan apabila pelaku usaha menetapkan alur produksinya secara tertulis.

Berdasarkan uraia diatas, dalam upaya mengatasi permasalahan yang terjadi, maka diperlukannya peran penting dari pihak mahasiswa melalui kgiatan kuliah kerja nyata tematik dengan program kerja yang berjudul “Pembuatan *Standart Operating Procedure* (SOP) Produksi”

# Tujuan Kegiatan

* 1. Meningkatkan pengetahuan dan memahami dengan jelas alur produksi keripik Putra Jaya.
  2. Melakukan proses produksi keripik dengan baik.

# Manfaat Kegiatan

* 1. Owner dan karyawan memiliki pengetahuan lebih daan memahami
  2. Dengan jelas SOP produksi yang sesuai kebutuhan proses produksi Kripik Singkong Putra Jaya
  3. Owner dan karyawan dapat meningkatkan kualitas produk dengan meningkatkan efisiensi produksi secara maksimal.

# Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa KKN-t Desa Kertonegoro (18 September 2024) disimpulkan bahwa solusi pemecahan masalah utama adalah perlunya pengetahuan, dan kesadaran akan pentingnya SOP produksi untuk mengembangkan usaha Kripik Singkong Putra Jaya lebih baik lagi. Ada lima tahap kegiatan yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

* 1. Tahap observasi untuk mendapatkan data terkait proses alur produksi yang

akan digunakan sesuai kebutuhan proses produksi pada usaha Keripik Putra Jaya.

* 1. Tahap sosialisasi mengenai pentingnya penyusunan SOP Produksi.
  2. Tahap pendampingan pembuatan SOP Produksi, dikegiatan ini mahasiswa melakukan 2 tahapan, yaitu sebagai berikut:
     1. Melakukan pendampingan terkait perumusan alur produksi yang sesuai dengan kebutuhan proses produksi Keripik Putra Jaya.
     2. Melakukan kegiatan penyerahan dokumen SOP Produksi yang telah disusun dan penyerahan banner alur produksi yang dipasang dibagian tempat produksi kepada ibu Tis selaku pemilik usaha Keripik Putra Jaya.
  3. Tahap monitoring, pada tahap ini mahasiswa KKNT melakukan pemantaun pada

proses produksi, yang dimana dihasilkan pada kegiatan monitoring ini, pemilik usaha keripik menytakan program alur produksi dapat dijadikan pedoman.

* 1. Evaluasi, pada hasil evaluasi didapatkan hasil baik dari kegiatan program KKNT pada usaha Keripik Singkong Putra Jaya

# Khalayak Sasaran

Kegiatan sosialisasi kebijakan dan strategi operasi ini dilakukan dengan mitra yang merupakan salah satu pemilik di dusun Kertonegoro Tengah Desa Jenggawah. Pemilik usaha Keripik Singkong ini merupakan pencetus pertama dari usaha ini.

Adapun identitas mitra sebagai berikut:

* 1. Nama : Tis Nuryati
  2. Jabatan : Pemilik usaha
  3. Nama Kelompok : -
  4. Alamat : Dsn. Kertonegoro Tengah Desa Jenggawah Pemilihan mitra tersebut

berdarkan observasi yang telah

dilakukan, pada kelompok ini yang sesuai dengan tema KKN-T tahun 2024 yang memfokuskan pada pemberdayaan ekonomi desa. Alasan pemilihan kegiatan sosialiasasi pembuatan alur produksi karena pada usaha Keripik Singkong ini proses produksinya tidak jelas, hal tersebut terjadi mungkin karena pemilik usaha ini sudah lansia sehingga kurang mementingkan prosedur-prosedur dan semacamnya.

# Metode Kegiatan

* 1. **Observasi**

Kegiatan observasi dilakukan untuk menganalisis situasi atau permasalahan yang ada pada mitra sebagai dasar menyusun program dan kegiatan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan hasil observasi dan analisis penyusunan SOP Produksi yang dilakukan pada tanggal 18 September 2024 ditemukan fakta bahwa usaha

keripik singkong ibu Tis menghadapi permasalahan yaitu belum adanya SOP Produksi secara tertulis.

# Permohonan ijin kepada mitra

Ketua pelaksana mengajukan surat permohonan kepada ibu Tis untuk kesediaannya menjadi mitra dalam kegiatan ini. Ibu Tis bersedia untuk bekerja sama dalam kegiatan ini yang ditandai dengan penandatanganan surt pernyataan kesediaan kerja sama program pengabdian kepada masyarakat yang bermaterai pada tanggal 26 Oktober 2024.

# Pelaksanaan

* + 1. **Pelaksanaan sosialisasi pentingnya penyusunan SOP Produksi**

Mitra dapat dengan mudah memahami materi sosialisasi yang diberikan.

# Pendampingan pembuatan SOP Produksi

Pada tahap ini, mahasiswa dibawah bimbingan ketua pelaksana membantu ibu Tis dalam menyusun SOP Produksi dengan memastikan setiap langkah produksi dengan cara yang sama untuk hasil produksi menjadi konsisten. Kemudian setelah jadi dokumen diserahkan kepada Ibu Tis selaku pemilik usaha.

# Evaluasi Kegiatan

Kegiatan program kerja pemberdayaan UMKM untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa yang dilakukan oleh Mahasiswa STIA Pembangunan Jember tahun 2024 dapat menghasilkan sebuah inikator sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| N  o | Indikator | Sebelum | Sesudah |
| 1 | Pengeta- huan tentang adanya pember- dayaan  UMKM | Belum menge- tahui apa itu pember- dayaan  UMKM | Sudah mengeta- hui cara dan prasarana pember- |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | dayaan UMKM |
| 2 | Pengeta- | Belum | Sudah |
|  | huan | menge- | mengeta |
|  | tentang | tahui | hui |
|  | penyusu- | tentang | tentang |
|  | nan SOP | cara | cara |
|  | Produksi | peneta- | peneta- |
|  |  | pan | pan |
|  |  | prosedur | prosedur |
|  |  | tentang | produksi |
|  |  | produksi | bagi |
|  |  | bagi | produk |
|  |  | produk | keripik |
|  |  | keripik | singkong |
|  |  | singkong |  |

# DAFTAR PUSTAKA

Arnina, P. (2016). Langkah-Langkah Efektif Menyusun Standard Operating Procedures (SOP). Depok: Huta Publisher.

Gareta, S. P. (2017). Kemenperin: industri cat nasional bersaing di pasar global. Retrieved from <https://www.antaranews.com/berita/650774/kemenperin-industri-cat-> nasional-bersaing-di-pasar-global.

Deny, S. (2017). Pertumbuhan Ekonomi RI Terbaik di Dunia Setelah India dan China.

Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/2865846/pertumbuhanekonomi-ri-> terbaik-di-dunia-setelah-india-dan-china.

Zuraya, N., & Pratiwi, I. (2018). Pertumbuhan manufaktur indonesia tertinggi di asean.

Retrieved from <http://republika.co.id/berita/ekonomi/korporasi/18/> 02/12/p40ezo383-pertumbuhan-manufaktur-indonesiatertinggi-di-asea.

Riadi, M. (2016). Pengertian, tujuan, fungsi, dan manfaat SOP. Retrieved from <https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-tujuanfungsi-dan-> manfaat-sop.html.